

KAMI MEMILIKI HAK UNTUK BERPARTISIPASI. KAMI AKAN MERAHAI TEMPAT KERJA YANG AMAN SECARA BERSAMA-SAMA.

Kampanye Keselamatan IndustriALL & Uni untuk Sektor Pulp, Kertas, Grafis, dan Kemasan Global

COVID-19 menghadirkan tantangan baru bagi kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, tetapi satu hal masih tetap tidak berubah - serikat pekerja akan membuat pekerjaan lebih aman!

▶ HAK UNTUK BERPARTISIPASI

Kami sebagai pekerja dan serikat pekerja di seluruh sektor pulp, kertas, grafik dan kemasan global bersatu dalam upaya menegaskan Hak kami untuk Berpartisipasi dalam manajemen keselamatan tempat kerja kami.

Ini menindaklanjuti dua aksi global yang sudah berhasil seputar Hak untuk Mengetahui, dan Hak untuk Bertindak, dan yang terjadi pada saat peran kita bahkan lebih penting dari biasanya di mana saat ini kita menghadapi pandemi global.

Hak untuk berpartisipasi adalah inti dari program kesehatan dan keselamatan tempat kerja yang efektif. Ini berarti serikat pekerja yang kuat dan keterlibatan pekerja dalam pengambilan keputusan di tempat kerja melalui Komite Kesehatan dan Keselamatan Bersama.

Komite ini yang ada berdasarkan hukum di banyak negara, pada awalnya merupakan hasil dari perundingan bersama.

Siapa yang dapat menjadi wakil pekerja di Komite Kesehatan dan Keselamatan Bersama? Pekerja harus memilih perwakilan mereka sendiri, mereka tidak boleh dipilih oleh manajemen.

Komite Kesehatan dan Keselamatan Bersama dan perwakilan keselamatan harus memastikan bahwa kebijakan, program, dan prosedur tempat kerja yang sesuai diterapkan. Semua ini harus disepakati bersama. Keputusan tidak boleh hanya diserahkan kepada pengusaha.

Kebijakan, program, dan prosedur apa pun hanya berfungsi jika diikuti. Sebuah protokol yang secara efektif memantau pelaksanaannya juga harus disepakati bersama.

Kami ingin memastikan bahwa saudara dan saudari kami yang pulang dari kerja setiap hari tiba di rumah tanpa cedera atau penyakit. Mari kita hargai hak untuk berpartisipasi dan melindungi diri kita sendiri dan orang lain.

COVID-19 membuat pekerjaan ini menjadi semakin penting. Lihat panduan menangani virus di halaman ini.

UNI
global
union

industri
all
global union



Bagaimana tanggapan terhadap COVID-19 di tempat kerja?

► Identifikasi bahaya

Identifikasi bahaya dan penilaian risiko harus dilakukan secara bersama-sama.

► Mengendalikan risiko

Karena setiap orang di tempat kerja - baik pekerja, kontraktor, pelanggan, atau pengunjung - dapat menjadi pembawa, maka meminimalkan risiko berarti menerapkan hal berikut:

► Higienitas diri

Cuci tangan secara sering dan menyeluruh dengan banyak sabun dan air, dan tempat cuci tangan yang banyak tersedia di lokasi strategis dan di seluruh tempat kerja.

Dorong setiap orang, jika mereka harus bersin atau batuk, untuk menggunakan tisu guna menutupi hidung dan mulut mereka sepenuhnya, atau jika tidak ada tisu, saat batuk atau bersin tutupi dengan lekukan lengan tangan.

► Higienitas industri dan tempat kerja

Sering membersihkan dan disinfeksi permukaan dengan alkohol, hidrogen peroksida, atau pemutih klorin selama minimal 1 menit. Sering membersihkan permukaan dan peralatan tempat kerja, terutama saat pergantian shift.

Pastikan tingkat pertukaran udara yang baik (ventilasi).

Jaga jarak sosial: sedapat mungkin, berikan ruang yang lebih luas antar pekerja (dua meter atau lebih) dan izinkan bekerja dari rumah dan jadwal yang fleksibel atau shift yang tidak teratur jika memungkinkan untuk mengurangi jumlah pekerja yang melakukan kontak dekat satu sama lain.

Pekerja dalam kategori berisiko tinggi karena usia atau kondisi medis yang sudah ada sebelumnya harus diakomodasi secara khusus.

Komite Kesehatan dan Keselamatan Bersama harus menetapkan protokol untuk: Menangani orang sakit atau dugaan kasus infeksi; Alat pelindung diri; Memastikan perlindungan sosial yang memadai.

Setiap orang di tempat kerja harus memahami bahwa gejala ringan sekalipun, seperti batuk dan demam ringan, berarti "tinggal di rumah". Pesan ini harus diperkuat sekuat mungkin.

Pekerja harus dijamin gaji mereka akan tetap utuh pada saat sakit; jika tidak, maka akan berisiko tinggi karena beberapa pekerja akan tetap masuk kerja meskipun sedang sakit, dan ini dapat menyebarkan virus.

Pengusaha harus memiliki rencana untuk menangani situasi seseorang yang mengalami gejala saat berada di tempat kerja sampai mereka dapat dipindahkan dengan aman ke perawatan kesehatan.

Setelah seorang karyawan dinyatakan positif, pengusaha harus memiliki prosedur untuk pelacakan kontak dalam upaya memberi tahu individu-individu yang mungkin telah terpapar.